

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi dan informasi mengalami kemajuan yang sangat pesat yang di tandai dengan kemajuan pada bidang informasi dan teknologi (Ismanto, 2015). Salah satunya yaitu perkembangan gadget yang semakin meluas, hampir semua individu baik anak – anak hingga orang dewasa kini sudah memiliki handphone atau smartphone. Kebutuhan komunikasi dan informasi sangat dibutuhkan bagi semua kalangan masyarakat, ditambah sekarang semakin mudah mengakses informasi dan berbagai macam fitur – fitur menarik yang ditawarkan oleh jasa pelayanan gadget/ smartphone itu sendiri sehingga anak – anak sering kali cepat akrab dengannya. Pada anak usia di bawah 5 tahun, boleh-boleh saja diberi gadget. Tapi harus diperhatikan durasi pemakaiannya, misalnya, boleh bermain tapi hanya setengah jam dan hanya pada saat senggang, kenalkan gadget seminggu sekali, misalnya hari Sabtu atau Minggu. Lewat dari itu, ia harus tetap berinteraksi dengan orang lain. Karena jika penggunaan gadget lebih dari 2 jam setiap hari akan mempengaruhi perkembangan anak (feliana, 2016).

Anak usia dibawah delapan tahun didunia 72% sudah mulai menggunakan gadget seperti smartphone, tablet, dan ipad (Setianingsih, Amila Wahyuni Ardani, 2018).Anak mengenal gadget sejak usia 2 tahun.terlihat dari persentase penggunaan gadget pada anak-anak yaitu sebanyak 72% anak usia 2-6 tahun sudah mengenal gadget. (Anugera, 2020).Hasil penelitian Tanjung dalam (Linda ishariyani, 2020) mengemukakan penggunaan gadget pada anak usia prasekolah pada penelitian di Yogyakarta sebanyak 77,2% dalam kategori tinggi.Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Marsal & Hidayati, 2017) menunjukkan bahwa penggunaan gadget berpengaruh pada pola interaksi sosial anak prasekolah sebesar 40,2%.(Sari, 2015) anak mengalami perkembangan bahasa kurang baik sebesar 31,8%.

Studi pendahuluan yang dilakukan di Tk Muslimat NU Dewi Masithoh 4 Desa Mentaraman terdapat 30 anak. Hasil wawancara menunjukkan bahwa seluruh anak menggunakan gadget. Salah satu orang tua mengungkapkan bahwa anaknya ketika menggunakan gadget tidak peduli dengan lingkungan sekitarnya, ketika diajak bermain dengan teman sebayanya juga tidak mau. Ketika diajak berbicara anak tidak merespon karena terlalu fokus dengan gadget dan apabila gadget diminta oleh orang tua anak marah-marah dan menangis. Dalam penggunaan gadget juga melebihi batas waktu yang diberikan lebih dari 1 jam dalam sehari, terkadang sampai larut malam dan anak menggunakan gadget untuk menonton you tube ataupun bermain

game. Orang tua merasa bahwa gadget memberikan dampak negatif bagi anaknya.

Apabila seorang anak mengalami gangguan pada perkembangan sosialnya, dikhawatirkan anak akan mengalami kesulitan dalam penyesuaian dirinya, terutama dengan tuntutan-tuntutan kelompok, kemandirian anak dalam berpikir dan berperilaku, serta yang terpenting adalah gangguan dalam pembentukan konsep diri dari seorang anak. Dampak tersebut akan semakin bertambah apabila dari segi faktor pencetusnya tidak segera diatasi. Sedangkan menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Novitasari dan Khotimah (2016), salah satu faktor atau stimulus yang dapat mempengaruhi perkembangan anak yaitu kebiasaan anak dalam bermain gadget.

Kejadian seperti ini harus menjadi perhatian bagi berbagai pihak untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap anak – anak dalam penggunaan gadget sebagai media komunikasi dan bermain. Khususnya dari lingkungan keluarga yaitu orang tua sebagai institusi dalam pembentukan karakter dan tumbuh kembang anak. Orang tua diharapkan memberikan perhatian dan edukasi secara langsung kepada anak terhadap penggunaan gadget, karena memberikan edukasi dan perhatian secara langsung akan lebih baik melebihi apapun, termasuk dalam penggunaan gadget, sehingga dapat memberikan pesan positif terhadap perkembangan anak (Subhan, 2019). Dampingi anak dalam bermain gadget, ajari anak menggunakan gadget sesuai standar jam yang ditetapkan, yaitu satu jam per hari untuk usia 3-6 tahun. Ajak anak pergi

berlibur bermain di taman hiburan, atau berolahraga. Saat memiliki waktu senggang bersama keluarga agar anak memiliki keaktifan yang adekuat (Imron, 2017)

Kejadian pada hal tersebut membuktikan bahwa anak yang menggunakan gadget sangat berpengaruh pada perkembangan anak seperti perkembangan bahasa, dan perilaku sosial. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Gambaran Sosial dan Bahasa Pada Anak Prasekolah Yang Menggunakan Gadget di TK Muslimat NU Dewi Masithoh 4 Desa Mentaraman Kab. Malang”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah tingkat perkembangan sosial dan bahasa pada anak prasekolah yang menggunakan gadget di TK Muslimat NU Dewi Masithoh 4 Desa Mentaraman Kan. Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Gambaran Tingkat Perkembangan sosial dan bahasa pada anak prasekolah yang menggunakan gadget di TK Muslimat NU Dewi Masithoh 4 Desa Mentaraman Kab. Malang

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Bagaimana tingkat perkembangan sosial pada anak prasekolah di TK Muslimat NU Dewi Masithoh 4 Desa Mentaraman Kab.Malang
2. Bagaimana tingkat perkembangan bahasa pada anak prasekolah di TK Muslimat NU Dewi Masithoh 4 Desa Mentaraman Kab.Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pengembangan konsep keperawatan anak dan menambah pengetahuan tentang faktor yang mempengaruhi perkembangan sosial dan bahasa pada anak prasekolah.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran mengenai pengaruh lama penggunaan gadget terhadap pencapaian perkembangan sosial dan bahasa pada anak prasekolah.

2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Manfaat penelitian bagi pendidikan keperawatan adalah untuk mengembangkan teori-teori keperawatan di bidang anak yang

berhubungan dengan perkembangan sosial dan bahasa pada anak prasekolah.

3. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian bagi peneliti adalah untuk menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan dalam proses penelitian mengenai dampak penggunaan gadget dalam perkembangan sosial dan bahasa pada anak prasekolah.

